

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metodologi**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu hanya memaparkan situasi atau peristiwa yang sedang berlangsung. Hal itu sejalan dengan pendapat Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Sosial yang mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut:“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran/lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki” (Nazir, 1999:63).

Metode ini menggambarkan atau menjelaskan sesuatu hal kemudian diklasifikasikan sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Adapun pengertian lain dari metode penelitian deskriptif menurut Soehartono bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih” (Soehartono, 2002:35). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai partisipasi masyarakat dalam menentukan arah dan tujuan pembangunan yang ada di daerah. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam memberikan

sumbangsih gagasan, kontribusi nyata, dan ketersediaan untuk bertanggung jawab terhadap program-program pembangunan yang ada di daerah mereka.

Selain itu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, pada penelitian ini setelah peneliti mendapatkan data dalam bentuk wawancara, dokumentasi, dan observasi maka data tersebut akan dianalisis secara mendalam sehingga membentuk suatu kesimpulan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan di sidang-sidang akademis. Namun, metode pengumpulan data (melalui wawancara, dokumen, dan observasi) masing-masing dapatkan digolongkan ke dalam tiga kedudukan: yaitu sebagai (1) metode primer, (2) metode pelengkap; dan (3) kriterium. Artinya, metode interviu dalam penelitian ini tidak dijadikan satu-satunya alat pengumpul data atau metode yang mendapatkan kedudukan utama, namun metode interviu peneliti gunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi-informasi yang tidak dapat diperoleh dengan metode lain, begitu juga dengan studi dokumen digunakan untuk mendapatkan data-data yang kompleks di lapangan sebagai alat penunjang dari kesimpulan-kesimpulan yang sudah terbangun sebelumnya, sehingga dengan demikian dua metode pengumpulan data tersebut satu sama lain dapat digunakan sebagai batu-pengukur atau kriterium.

Terdapat beberapa alasan yang mendasari penulis menggunakan metode ini, yaitu: *pertama*, pendekatan ini akan memudahkan peneliti dalam menghadapi fakta-fakta yang kompleks. *Kedua*, pendekatan ini menyajikan secara langsung tentang hakikat hubungan antara peneliti dengan informan. Dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola yang berlaku di lapangan.

### **3.2. Fokus Penelitian**

Dalam kaitannya dengan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian pada bab terdahulu, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat Pringsewu dalam mensukseskan program keluarga berencana, hal ini karena tanpa adanya keterlibatan masyarakat sebuah program akan sulit dilaksanakan secara maksimal.
2. Bagaimana kontribusi masyarakat Pringsewu dalam mewujudkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas-bukan kuantitas.
3. Bagaimana respon masyarakat Pringsewu dalam kaitannya dengan program menurunkan angka kelahiran di kabupaten Pringsewu.

Pelaksanaan program Keluarga Berencana nasional bertujuan untuk mewujudkan keluarga berkualitas memiliki visi, sejahtera, maju, bertanggung jawab, bertakwa dan mempunyai anak ideal, dengandemikian diharapkan :

1. Terkendalinya tingkat kelahiran dan penambahan penduduk.
2. Meningkatnya Jumlah peserta KB atas dasar kesadaran, sukarela dengan dasar pertimbanganmoral dan agama.
3. Berkembangnya usaha-usaha yang membantu peningkatan kesejahteraan ibu dan anak, sertakematian ibu pada masa kehamilan dan persalinan.
4. Sasaran dan target yang ingin dicapai dengan program Keluarga Berencana adalah bagaimana supaya segera tercapai dan melembaganya Norma Keluarga Kecil yang Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) pada masyarakat Indonesia.

Mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Ach. Wazir Ws., *et al.*, ed. (1999), yang menyatakan partisipasi proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama, yang paling mendkati dengan fokus penelitian sebagaimana matrik pada tabel 1 .

Tabel 1  
Matrik Fokus Penelitian  
Matrik Fokus Penelitian

Partisipasi Masyarakat Program KB	Bentuk Partisipasi		
	Ketelibatn Dalam Program	Kontribusi	Tanggungjawab
Pengendalian Tingkat Kelahiran Bayi	Penggunaan Kontrasepsi	Sosialisasi Kebijakan	Pembinaan dan monitoring
Peserta KB	Pasangan Usia Subur (PUS) 1. Masa Menunda Perkawinan dan Kehamilan 2. Masa Menjarangkan kehamilan 3. Masa Mencegah Kehamilan	Pembinaan kelompok Tribina, PIK Remaja dan UPPKS (melalui Jambore, Lomba dan Temu kader)	1. Jumlah Kelompok BKB Paripurna 2. Sosialisasi KIE berbasis komunitas
Keshatan Ibu dan Anak	a. Mengajak ibu-ibu untuk datang para hari kegiatan Posyandu, b. Melaksanakan kegiatan yang menunjang upaya kesehatan lainnya	Imunisasi Pranatal/NC Kunjungan salama Kehamilan	Jumlah Kelompok BKB Paripurna Sosialisasi KIE berbasis komunitas
NKKBS	Pembentukan dan pembinaan Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL)	Merencanakan kegiatan Usaha bersama	Pendampingan dan Pembinaan Kelompok UPPKS

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini berupa data kualitatif, sebagai berikut:

- 1) Data primer, yang diperoleh melalui:
  - a) Observasi, observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan yang berlangsung pada saat diadakannya penelitian.
  - b) Wawancara, dilakukan oleh penulis dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber yaitu Masyarakat Kabupaten Pringsewu Kabupaten Pringsewu Lampung, dimana pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka tergantung pada obyek lapangan.
- 2) Data sekunder, yang diperoleh melalui:
  - a) Penelitian Kepustakaan, yaitu mengumpulkan data yang relevan dengan masalah penelitian, melalui: buku-buku, majalah, surat kabar dan literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Pringsewu Lampung.
  - b) Dokumentasi, yaitu telah pada dokumen-dokumen yang dimiliki Kantor Kabupaten Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

### **3.4. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan pengambilan sampel *purposive sampling*, dan pada penelitian ini tidak

menguji hipotesis atau membuat prediksi. Melainkan hanya menjelaskan situasi/peristiwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan kependudukan dan keluarga Berencana di Kabupaten Pringsewu. Narasumber penelitian ini adalah Kasubag UP Pringsewu, Kasubid Keluarga Berencana Pringsewu, Penyuluh KB, dan tokoh masyarakat.

Analisis yang digunakan dalam pengolahan data dilakukan dengan analisis deskriptif. “Secara operasional, tahapan analisis deskriptif dilakukan setelah pengumpulan data” (Milles dan Huberman dalam Kardimanto, 2005:16). Analisis deskriptif dilakukan setelah penulis memperoleh data di lapangan. Data tersebut kemudian disusun secara bertahap agar memudahkan penulis dalam analisisnya. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, klarifikasi data kasar dari hasil penggunaan teknik dan alat pengumpulan data di lapangan. Reduksi data dilakukan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data yang berhubungan dengan partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, kemudian disilang melalui komentar narasumber dalam wawancara dan observasi di Kabupaten Pringsewu.
2. Penyajian data merupakan suatu upaya penyusunan sekumpulan informasi menjadi pernyataan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang pada awalnya terpisah menurut sumber informasi kemudian disusun pada saat diperolehnya informasi tersebut. Maka data tersebut diklarifikasi menurut pokok-pokok permasalahan yang menjadi pembahasan dalam partisipasi

politik masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Pringsewu.

3. Menarik kesimpulan berdasarkan reduksi, interpretasi dan penyajian data yang telah dilakukan pada tahapan-tahapan sebelumnya. Selaras dengan mekanisme pemikiran induktif, maka penarikan kesimpulan akan bertolak dengan hal-hal yang khusus (spesifik) sampai pada merumuskan kesimpulan yang sifatnya umum (general).